

ABSTRAK

Triwibowo, Johanes. 2022. “Struktur Naratif Novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* Karya Pramoedya Ananta Toer: Prespektif A.J. Greimas”. Skripsi S-1. Program studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji struktur naratif dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* berdasarkan prespektif A.J. Greimas. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan struktur skema aktansial dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan*, mendeskripsikan struktur fungsional dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan*, dan ketiga, mendeskripsikan poros semantik dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan*.

Penelitian ini menggunakan teori naratologi A.J. Greimas yang meliputi struktur skema aktansial, struktur fungsional, dan poros semantik. Metode pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka. Metode analisis yang digunakan adalah metode formal (struktur). Hasil analisis disajikan dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, ditemukannya empat struktur aktansial dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan*, di antaranya (1) Pencurian Bibit Karet, (2) Pemberontakan Ranta, (3) Penangkapan Juragan Musa, (4) Pengangkatan Lurah. Berdasarkan kajian empat struktur aktansial tersebut diketahui Pramoedya Ananta Toer mengungkapkan bahwa Ranta selaku tokoh utama penggerak alur penceritaan yang melibatkan tokoh-tokoh lain. Ranta selalu terlibat dalam setiap struktur, yaitu; subjek, pengirim, dan penerima. Kedua pada struktur fungsional dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* terdapat fungsi dan tujuan yang berbeda-beda. Ketiga pada poros semantik dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* diketahui tujuan cerita yang tidak semuanya dapat terpenuhi. Selain itu terungkap adanya relasi kuasa antara Juragan Musa dan Ranta, keterikatan akan menghasilkan penindasan yang merenggut kebebasan, perjuangan mendapatkan kebebasan memerlukan keberanian, dan tatanan masyarakat yang sejahtera hanya bisa didapatkan oleh persatuan yang mutlak.

Kata kunci: struktur naratif, struktur aktansial, struktur fungsional, poros semantik.

ABSTRACT

Triwibowo, Johanes. 2022. "The Narrative Structures of *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* Novel by Pramoedya Ananta Toer: Greimas A.J.'s prespective ". Undergraduate Thesis. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study examines the narrative structure in *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* novel based on the perspective of A.J. Greimas. The purpose of this study is to describe the structure of the actantial schema in the novel *Once Events in South Banten*, to describe the functional structure in the novel *Once Events in South Banten*, and thirdly, to describe the semantic axis in *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* novel.

This research uses A.J. Greimas which includes actantial schema structure, functional structure, and semantic axis. Methods of data collection using the literature study method. The analytical method used is the formal method (structure). The results of the analysis are presented with a qualitative descriptive method.

Based on the results of this study are as follows. First, the discovery of four actantial structures in *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* novel, including (1) Theft of Rubber Seeds, (2) Ranta Rebellion, (3) Arrest of Juragan Musa, (4) Appointment of Lurah. Based on the study of the four actantial structures, it is known that Pramoedya Ananta Toer revealed that Ranta is the main character driving the storyline involving other characters. Ranta was always involved in every structure, namely; subject, sender, and receiver. Second, the functional structure in *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* novel has different functions and purposes. Third, on the semantic axis in *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* novel, it is known that the purpose of the story cannot be fulfilled. In addition, it was revealed that there was a power relationship between skipper Musa and Ranta, the attachment would result in oppression that took away freedom, the struggle for freedom requires courage, and a prosperous society can only be obtained by absolute unity.

Keywords: narrative structure, actantial structure, functional structure, semantic axis.